

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional. Menurut Sugiyono (2016), analitik korelasional merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam situasi atau kelompok tertentu. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggambarkan hubungan peran bidan dalam *antenatal care* (ANC) terhadap kujungan K4 di Puskesmas Moyo Utara Kabupaten Sumbawa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *case-control*. Pendekatan *case-control* merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengkaji dua kelompok yakni kelompok kasus dan kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kelompok kasus (yang menderita penyakit atau terkena dampak penelitian) dengan kelompok kontrol (yang tidak menderita penyakit atau tidak terkena dampak penelitian) (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Moyo Utara, Kecamatan Moyo Utara, Kabupaten Sumbawa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 – 23 Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan >36 minggu yang berada di Puskesmas Moyo Utara yang berjumlah 51 ibu hamil pada bulan Juni 2023.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili semua populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu sampel kasus dan sampel kontrol.

Menurut Arikunto (2013), jika jumlah responden tidak lebih dari 100, maka semua sampel diambil dari populasi yang tersedia.

3. Teknik Pengambilan Sampel

a. Teknik Sampel Kasus

Untuk pengambilan sampel kasus dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *total sampling* merupakan teknik penentuan sampel saat seluruh populasi dijadikan sampel. Untuk sampel kasus yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan >36 minggu dengan kunjungan K4 tidak lengkap di wilayah kerja Puskesmas Moyo Utara, Kecamatan Moyo Utara, Kabupaten Sumbawa sebanyak 23 ibu hamil. Data yang diperoleh berdasarkan register kohort ibu hamil pada bulan juni tahun 2023.

b. Teknik Sampel Kontrol

Untuk sampel kontrol dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, seperti karakteristik populasi atau karakteristik yang telah ditentukan. Untuk sampel kontrol yaitu ibu hamil trimester III usia kehamilan > 36 minggu dengan kunjungan K4 lengkap di wilayah kerja Puskesmas Moyo Utara, Kecamatan Moyo Utara, Kabupaten Sumbawa sebanyak 28 ibu hamil, namun untuk sampel kontrol setelah dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 25 ibu hamil yang memenuhi kriteria. Sementara, untuk 3 ibu hamil yang terekslusi dikarenakan 2 orang ibu hamil mengalami hipertensi dan 1 orang hamil mengalami perdarahan. Data tersebut diperoleh berdasarkan register kohort ibu hamil pada bulan Juni tahun 2023.

Karakteristik responden yang akan dijadikan sebagai sampel agar tidak menyimpang dari populasi maka dalam penentuan sampel perlu dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu pada setiap anggota populasi harus memenuhi karakteristik tertentu yang dapat digunakan sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah sifat atau karakter populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014).

a) Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

1) Ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Moyo

Utara, Kecamatan Moyo Utara, Kabupaten Sumbawa.

- 2) Ibu hamil yang sehat jasmani dan rohani.
- b) Kriteria eklusi dalam penelitian ini antara lain :
- 1) Ibu hamil usia kehamilan > 36 minggu dengan komplikasi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Peran Bidan Dalam Antenatal Care Terhadap Kunjungan K4 Di Puskesmas Moyo Utara Kabupaten Sumbawa Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Variabel indepeneden (bebas) Peran Bidan	<p>Pelayanan yang diberikan oleh bidan kepada ibu hamil dalam meningkatkan kunjungan <i>Antenatal Care (ANC)</i> K4 yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitoring kesehatan ibu hamil <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan ibu hamil sesuai standar minimal 4 kali selama hamil b. Melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil yang tidak datang ke bidan c. Melakukan pencatatan pada buku KIA 2. Mendukung kesehatan ibu hamil normal <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan motivasi pada ibu hamil untuk menjaga kesehatannya agar kehamilannya berlangsung dengan normal 	<p>Kuesioner yang berisi 15 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan tentang peran bidan dalam kunjungan ANC yang meliputi monitoring, mendukung dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal.</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Baik: skor \geq mean/median 2) Kurang: skor $<$ mean / median <p>(Data berdistribusi normal sehingga menggunakan mean dengan nilai 9)</p>	<p>O R D I N A L</p>

- b. Mendukung ibu hamil, suami atau keluarganya untuk melakukan ANC secara rutin
 - c. Melakukan penyuluhan pada ibu hamil terkait isi dari buku KIA
3. Mendeteksi ibu dengan kehamilan normal
- a. Melakukan penyuluhan terkait dengan program P4K
 - b. Mendeteksi dini resiko tinggi pada ibu dengan menggunakan buku KIA
 - c. Merujuk ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan laboratorim untuk mendeteksi adanya komplikasi
 - d. Menganjurkan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan usg di dokter spesialis

2. Variabel	Kunjungan ibu hamil sesuai dengan standar pelayanan, yakni kunjungan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali yakni 1 kali di trimester I (0-12 minggu), 1 kali di trimester II (13-27 minggu), dan 2 kali di trimester III (28-36 minggu dan 36-40 minggu)	Menggunakan buku register kohort ibu hamil	Kriteria:	N
Dependen				O
(Terikat)			1) Lengkap bila minimal 4 x dan sesuai waktu yang seharusnya.	M
Kunjungan			2) Tidak lengkap bila <4x atau tidak sesuai waktu yang seharusnya.	I
K4				N
				A
				L

E. Pengumpulan data

1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer dalam penelitian merupakan data peran bidan dalam kunjungan *Antenatal care* (ANC) K4 berupa memonitoring, mendukung, dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal yang diperoleh dari pengisian kuesioner kunjungan ANC K4. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan data kunjungan ANC K4 yang didapatkan dari buku register kohort ibu hamil di Puskesmas Moyo Utara Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa bulan Juni 2023.

2. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan kuesioner dan data dari buku register kohort ibu hamil. Menurut Arikunto (2013), kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden, seperti laporan tentang pribadi responden atau tentang hal lain yang diketahui oleh responden. Kuisisioner yang digunakan untuk mengukur peran bidan dalam kunjungan Antenatal Care terhadap kunjungan K4 dilakukan dengan menggunakan skala Guttman yang dibuat dalam bentuk check list dengan pilihan jawaban ya-tidak. Kuisisioner ini berbentuk pernyataan tertutup yang terdiri dari 15 pernyataan dengan pernyataan positif dan negatif.

Berikut tabel kisi-kisi kuesioner tentang peran bidan dalam Antenatal

Care :

Tabel 3. 2 Kisi - Kisi Kuisisioner

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah Soal
Peran bidan dalam kunjungan Antenatal Care Terhadap kunjungan K4	1) Memonitoring kesehatan ibu hamil	1, 3, 4	2, 5	5
	2) Mendukung kesehatan ibu hamil normal	6,8,9	7, 10	5
	3) Mendeteksi ibu dengan kehamilan normal	12, 14,15	11, 13	5

Alternatif jawaban menggunakan skala Guttman dengan ketentuan skoring sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Ketentuan Skoring Kuisisioner

Keterangan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Sumber: (Arbita, 2022)

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Agar diperoleh data yang valid maka kuisisioner diuji terlebih dahulu dengan uji tingkat validitas. Dalam penelitian, peneliti menggunakan software computer yakni SPSS (*Statistical Package For Social Science*) untuk menguji validitas kuisisioner. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar

mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Suatu instrumen penelitian dikatakan valid atau sah apabila telah melewati tahap uji validitas (Arikunto, 2013).

Uji validitas dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Moyo Hilir. Pemilihan lokasi uji validitas dikarenakan lokasi yang tidak terlalu jauh dari tempat penelitian dan juga didukung dengan data ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 masih kurang. Pengisian kuisisioner oleh responden yakni ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan >36 minggu. Pada uji validitas ini menggunakan responden sebanyak 20 orang ibu hamil trimester III sehingga nilai r yang digunakan adalah 0,444 dengan taraf signifikan 5 %. Hasil uji validitas kuisisioner sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuisisioner

Butir	r-hitung	r-tabel (5%)	Kriteria
Pertanyaan 1	0,628	0,444	Valid
Pertanyaan 2	0,687	0,444	Valid
Pertanyaan 3	0,876	0,444	Valid
Pertanyaan 4	0,863	0,444	Valid
Pertanyaan 5	0,539	0,444	Valid
Pertanyaan 6	0,659	0,444	Valid
Pertanyaan 7	0,569	0,444	Valid
Pertanyaan 8	0,876	0,444	Valid
Pertanyaan 9	0,646	0,444	Valid
Pertanyaan 10	0,680	0,444	Valid
Pertanyaan 11	0,660	0,444	Valid
Pertanyaan 12	0,818	0,444	Valid
Pertanyaan 13	0,640	0,444	Valid
Pertanyaan 14	0,863	0,444	Valid
Pertanyaan 15	0,551	0,444	Valid

Sumber: Data primer, 2023

b. Uji Reliabilitas

Agar diperoleh data yang reliabel maka kuisisioner diuji terlebih dahulu dengan uji tingkat reabilitasnya menggunakan software computer yakni SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuisisioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach, rumus ini cenderung memberikan hasil r_{hitung} dengan harga tinggi: yaitu $> 0,60$ (Arikunto, 2011).

Uji reliabilitas juga dilakukan ditempat yang sama dengan dilakukannya uji reliabilitas yakni di wilayah kerja Puskesmas Moyo Hilir. Pemilihan lokasi uji reliabilitas dikarenakan lokasi yang tidak terlalu jauh dari tempat penelitian dan juga didukung dengan data ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 masih kurang. Pengisian kuisisioner oleh responden yakni ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan >36 minggu.

Hasil uji realibilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,928 lebih besar daripada 0,60 maka kuesioner dianggap *reliable*.

F. Etika Penelitian

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah wujud kesepakatan antara peneliti dan partisipan penelitian dengan menyerahkan formulir persetujuan. Sebelum penelitian dilakukan responden akan diberikan lembar Informed consent

atau lembar persetujuan. Tujuan diberikannya lembar informed consent yaitu agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengerti akibat yang ditimbulkan dari penelitian (Hidayat, 2012).

Persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan formulir persetujuan. Dalam informed consent ini, peneliti mengajukan persetujuan kepada responden secara tertulis. Setelah dilakukan informed consent apabila responden tidak bersedia maka penulis harus menghormati hak responden, namun apabila responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Penerapan subjek penelitian memberikan jaminan dengan tidak menyertakan nama responden pada lembar instrumen penelitian dan hanya mencantumkan kode pada lembar pendataan atau hasil penelitian yang akan dipaparkan (Hidayat, 2012). Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dan alat objektivitas dalam penelitian maka penulis memperbolehkan responden untuk tidak mencantumkan namanya.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Isu ini bersifat etis karena menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun hal-hal lain. Seluruh informasi yang telah terkumpul dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya beberapa kelompok data yang akan dipaparkan dalam hasil penelitian (Hidayat, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti merahasiakan hasil pengumpulan data

dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Selain itu, identitas responden tidak disebarluaskan dikhalayak umum.

G. Prosedur Pengambilan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang yang ditujukan untuk Kepala Puskesmas Moyo Utara.
2. Peneliti meminta izin untuk penelitian ke Kepala Puskesmas Moyo Utara.
3. Setelah mendapat izin dari Kepala Puskesmas kemudian meminta izin ke Bidan Koordinator KIA.
4. Peneliti mencari data kunjungan ibu hamil dari register kohort ibu ke Bidan Koordinator KIA.
5. Peneliti mencatat data ibu hamil meliputi jumlah kunjungan ibu hamil dan alamat ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Moyo Utara.
6. Peneliti selanjutnya mencari dan mendatangi rumah ibu hamil di kecamatan Moyo Utara dengan bantuan kader.
7. Peneliti memberikan kuesioner kepada ibu hamil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
8. Hari pertama tanggal 18 Juli 2023 peneliti melakukan penelitian di desa Sebewe wilayah kerja Puskesmas Moyo Utara dengan jumlah 6 orang responden.
9. Hari kedua tanggal 19 Juli 2023 peneliti melakukan penelitian di desa Pungkit wilayah kerja puskesmas Moyo Utara dengan jumlah 8 orang

responden.

10. Hari ketiga tanggal 20 Juli 2023 peneliti melakukan penelitian di desa Baru Tahan wilayah kerja puskesmas Moyo Utara dengan jumlah 9 orang responden.
11. Hari keempat tanggal 21 Juli 2023 peneliti melakukan penelitian di desa Kukin wilayah kerja Puskesmas Moyo Utara dengan jumlah 8 orang responden.
12. Hari kelima tanggal 22 Juli 2023 peneliti melakukan penelitian di desa Penyaring wilayah kerja puskesmas Moyo Utara dengan jumlah 10 orang responden.
13. Hari keenam tanggal 23 Juli 2023 peneliti melakukan penelitian di desa Songkar wilayah kerja puskesmas Moyo Utara dengan jumlah 7 orang responden.
14. Peneliti mengecek kelengkapan isi kuesioner.
15. Peneliti memberikan skor pada jawaban kuesioner, memberikan kode, dan mengolah data.

H. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data peneliti menggunakan langkah-langkah pengolahan data menurut Hidayat (2012) yaitu:

1. Pengolahan Data (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Pengkodean Data (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

- a. Peran Bidan tentang Antenatal Care (ANC), kodenya adalah sebagai berikut:

Kode 0 = Kurang

Kode 1 = Baik

- b. Kunjungan K4, kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 0 = Tidak Lengkap

Kode 1 = Lengkap

3. Tabulating

Tabulasi yaitu membuat tabel data berdasarkan tujuan penelitian atau yang dikehendaki peneliti (Notoatmodjo, 2014). Setelah data terkumpul kemudian memasukkan data menurut variabel yang akan dianalisis (Arikunto, 2013).

4. Entry Data (Memasukkan Data)

Entry data terdiri dari pengisian kolom atau lembar kode berdasarkan jawaban disetiap pertanyaan. Setiap jawaban responden berupa “kode” (bilangan atau abjad) dimasukkan ke dalam program komputer atau

perangkat lunak (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini dalam memasukkan data dibantu dengan menggunakan program SPSS.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menyatakan atau menguraikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Secara umum, analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2014).

$$\text{Rumus : } P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = presentase X = total jawaban benar N = total sampel

2. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2014), analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang digunakan adalah Chi Square dengan ketentuan apabila p value < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada hubungan peran bidan dalam Antenatal Care terhadap kunjungan K4.

Menurut Dahlan (2014), syarat dilakukannya uji Chi Square antara lain sebagai berikut :

- a. Sampel besar ($n > 30$)
- b. Seluruh nilai harapan (expected count) > 5 . Nilai harapan (expected count) boleh < 5 dengan syarat maksimal 20% dari jumlah selnya.

Artinya:

- 1) Jika tabel 2x2, gunakan pearson Chi- Square.

2) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 gunakan *Continuity*

Correction.

c. *P- Value* $< (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan peran bidan dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) K4.